

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan dalam penelitian dengan populasi atau sampel tertentu, dalam pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistic dalam menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (X1) dan leverage (X2) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y). Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik, sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang diajukan terbukti secara empiris.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2025-Desember 2025

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistic.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam konteks penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan meliputi website resmi Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan selama periode 2020-2024.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) dalam Hamid Nur Ikhsan (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan

ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Perkembangan jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024

Tabel 2

**Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2020-2024**

No	Subsektor	Tahun Jumlah Perusahaan Terdaftar di BEI				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Makanan dan Minuman	26	27	28	29	30
2	Rokok	4	4	4	4	4
3	Farmasi	10	10	11	11	11
4	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	7	7	8	8	8
5	Peralatan Rumah Tangga	5	5	5	5	6
6	Apparel dan Garmen	12	13	13	14	14
7	Alas Kaki	2	2	2	2	2
8	Kayu dan Pengolahannya	3	3	3	3	3
9	Pulp dan Kertas	11	11	12	12	12

10	Kimia Dasar dan Kimia	13	14	14	15	15
11	Plastik dan Kemasan	12	13	13	14	14
12	Pakan Ternak	4	4	5	5	5
13	Semen	6	6	6	6	6
14	Keramik, Porselen dan Kaca	6	7	7	7	8
15	Logam dan Sejenisnya	17	18	18	19	19
16	Kabel	7	7	8	8	83
17	Elektronika	3	3	3	4	4
18	Otomotif dan Komponennya	13	13	14	14	15
19	Tekstil dan Garmen	18	19	19	20	20
Total		179	186	193	200	204

Sumber:idx.co.id. data diolah 2025

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2011:62). Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili karena yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan mewakili populasi (Azizah Luthfiana, 2018). Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu.

Untuk menentukan jumlah sampel maka digunakan rumus Slovin, agar diperoleh jumlah sampel yang sederhana sesuai dengan kebutuhan

penelitian, maka ditetapkan *margin of error* sebesar 0.10 (10%). Dengan demikian perhitungan jumlah sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir sebesar 10%

$$n = \frac{204}{1 + 204(0.10)^2}$$

$$n = \frac{204}{1 + 204 (0.01)}$$

$$n = \frac{204}{1 + 2.04}$$

$$n = \frac{204}{3.04}$$

$$n = 68$$

Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah **68 perusahaan manufaktur.**

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Metode ini dipilih

karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019), *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, diperoleh ukuran sampel sebanyak 68 perusahaan manufaktur. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Memiliki laporan keuangan lengkap periode 2020-2024
3. Menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan
4. Tidak mengalami delisting selama periode pengamatan

Berdasarkan kriteria tersebut berikut daftar nama perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian.

Tabel 3

Daftar Nama-Nama Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	PT Indofoof Sukses Makmur Tbk
3	MYOR	PT Mayor Indah Tbk
4	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
5	SKLT	PT Sekar Laut Tbk

6	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
7	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
8	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
9	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
10	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
11	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
12	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
13	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
14	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
15	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
16	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk
17	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
18	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
19	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
20	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
21	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk
22	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
23	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
24	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
25	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
26	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
27	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk

28	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
29	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
30	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
31	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk
32	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
33	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
34	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
35	INTP	PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk
36	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
37	KIAS	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
38	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
39	ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk
40	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
41	LION	PT Lion Metal Works Tbk
42	MERK	PT Merck Tbk
43	ALKA	PT Alaska Industrindo Tbk
44	KBLI	PT KMI Wired and Cable Tbk
45	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
46	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
47	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
48	ASII	PT Astra International Tbk
49	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk

50	INDS	PT Indospring Tbk
51	INAF	PT Indofarma Tbk
52	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
53	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
54	MYTX	PT Asian Pacific Investama Tbk
55	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
56	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
57	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
58	EKAD	PT Ekhadharma International Tbk
59	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
60	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
61	HRME	PT Menteng Heritage Realty Tbk
62	IKAI	PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk
63	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
64	MBTO	PT Martina Berto Tbk
65	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
66	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
67	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
68	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk

Sumber: data diolah 2025

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, SPSS berfungsi untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik. Tahap analisis data meliputi:

1. Statistik Deskriptif

Metode statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan, meringkas, dan menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi, varian, *sum*, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali,2018) dalam Fiqih Rizaldi (2019).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2021) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Penelitian ini menggunakan uji statistik, salah satu uji statistik yang biasa digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Jika hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan $p\text{-value} > 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi normal dan jika hasil uji *KolmogrovSmirnov*

menunjukkan $p\text{-value} < 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah multikolinearitas, karena jika terjadi multikolinearitas, maka koefisien regresi yang dihasilkan bisa menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan.

Menurut Ghazali (2018), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar-variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Apabila nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,10$ maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam metode regresi.

Menurut Ghazali (2018), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan

pengganggu pada priode t dengan kesalahan pengganggu pada priode t-1.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antar-pengamatan. Model regresi yang baik seharusnya terbebas dari heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang sama. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan uji Glejser (Ghozali, 2021).

Uji Glesjer dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent (Ghozali,2021). Apabila hasil uji menunjukkan nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika hasil uji menunjukkan nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan dua variabel independent dan satu variabel dependen. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Likuiditas

X_2 = Leverage

e = Standart error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini menjawab apakah likuiditas dan leverage secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Ghozali (2021), uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi masing-masing variabel independent untuk mengetahui pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t table, dan pengujian dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi untuk likuiditas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- 2) Jika nilai signifikansi untuk leverage $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (likuiditas dan leverage) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Uji ini penting untuk melihat kebaikan model secara keseluruhan.

Menurut Sugiyono (2020), uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka seluruh variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen.

Menurut Ghozali (2021), koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen (nilai perusahaan) terhadap variabel independen (likuiditas dan leverage). Nilai R^2 berkisar 0-1, jika nilai R^2 semakin mendekati 1 berarti variabel independen memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 mendekati 0 berarti variabel independen hanya sedikit

menjelaskan variasi variabel dependen, dan sebagian besar dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

G. Defenisi Operasional dan Pengukurannya

1. Variabel Independen (X1): Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan Current Ratio (CR):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Variabel Independen (X2): Leverage

Leverage adalah tingkat penggunaan utang oleh perusahaan untuk membiayai asetnya. Leverage menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri. Leverage dalam penelitian ini diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Price to Book Value (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Tabel 4

Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Cara Perhitungan
1	Likuiditas	$CR = \frac{Aset Lancar}{Utang Lancar}$
2	Leverage	$DER = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas}$
3	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{Harga Saham}{Nilai Buku per Lembar Saham}$

Sumber: diolah 2025